

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022

R. Enough Bhaktiar^{1,*}, Mila Nafsah Dzahira²

Universitas Nasional Pasim

* Korespondensi: e-mail: milanafsah31@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan software Stata versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Assets*, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, dan perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata kunci: *Return On Assets*, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas.

Abstract:

This research was conducted to determine the effect of accounts receivable turnover, inventory turnover and cash turnover on Return on Assets (ROA) in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. This research uses panel data regression analysis method with Stata software version 17. The results showed that the receivables turnover variable has a negative and significant effect on Return On Assets, while inventory turnover has a positive and insignificant effect on Return On Assets, and cash turnover has an insignificant negative effect on Return On Assets.

Keywords: *Return On Assets, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover.*

1. Pendahuluan

Suatu perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Di era globalisasi ini perkembangan perusahaan meningkat dengan pesat, sehingga perusahaan harus terus membuat ide kreatif dalam mengembangkan produk. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dilihat berdasarkan tingkat laba yang diperoleh atau sering disebut dengan profitabilitas (Yulianti, 2019).

Menurut [Andriani dan Supriono, 2022] menyatakan Rasio profitabilitas berfungsi untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun tertentu dan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin

tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Fenomena yang terjadi yaitu nilai rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan otomotif terdaftar di BEI cenderung mengalami penurunan. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai penjualan, Adapun artikel yang menyatakan turunya *Return On Assets* adalah situs CNBC Indonesia yang ditulis oleh [Muamar, 2020] tentang Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini turun, sejalan dengan industri manufaktur sepanjang 2019 yang mengalami penurunan, laba industri otomotif dan komponennya menurun sejak awal tahun. Selanjutnya ditulis oleh [Megasari, 2020] dikutip media Kompas TV tentang Pandemi, Laba Astra International Anjlok 49 Persen, laba bersih Astra International mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Mulai dari awal tahun sampai dengan akhir September lalu, anjlok 49 persen, menjadi Rp 8,2 triliun rupiah. Selanjutnya situs pada media Tren Asia Motor Corp untuk pertama kalinya dalam 4 tahun, laba raksasa otomotif toyota turun dan bahwa laba bersihnya turun 14% pada tahun fiskal 2022 dari tahun sebelumnya menjadi 2,45 triliun yen (US\$18 miliar).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan [Nurafika, 2018] yang melakukan pengujian variabel perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran kas sebagai faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA). Dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa secara simultan perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh para peneliti terdahulu diantaranya [Sari et al., 2020], [Andriani dan Supriono, 2022], dan [Simatupang, 2021] dari hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa secara parsial perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap *ReturnOn Assets* (Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022)**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Return On Assets*

Menurut [Herry, 2015, 517] *Retrun On Assets* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanama dalam total aset. Jika *Retrun On Assets* semakin besar dalam suatu perusahaan, makin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh sebuah Perusahaan. Berikut dibawah ini rumus *Return On Assets* menurut [Kasmir, 2018, 199]:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2.2. Perputaran Piutang

Menurut [Wahyuni et al., 2023, 202] Perputaran piutang adalah masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu, perputaran

piutang akan menunjukkan berapa kali utang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Piutang menurut [Hery, 2016, 180]:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

2.3. Perputaran Persediaan

Menurut (Adib dan Ghofar, 2021, 24) Perputaran persediaan merupakan rasio yang membandingkan dana dalam persediaan yang berputar satu periode untuk menghasilkan penjualan dari persediaan. Rasio perputaran persediaan menghitung seberapa efektif pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Persediaan menurut (Hery, 2016, 182):

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata- rata penjualan}}$$

2.4. Perputaran Kas

Menurut [Agusfianto Pratama, 2022, 177] perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur tingkat modal kerja perusahaan atau ketersediaan kas yang dibutuhkan untuk membayar utang dan membiayai penjualan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Kas menurut Agusfianto Pratama, 2022, hal. 177):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata- rata Kas}}$$

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Objek penelitian yang digunakan yaitu variabel independen perputaran piutang (X_1), perputaran persediaan (X_2), perputaran kas (X_3) dan variabel dependen yaitu *Return On Assets* (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, didasarkan dengan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi.

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah dipublikasi dan diperoleh dari laporan keuangan yang berhubungan dengan yang akan diteliti yaitu tentang perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas dan *Return On Assets* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia periode 2018 - 2022.

3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data ini penulis menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan aplikasi Stata versi 17. Menurut [Rifkhan, 2022, 1] regresi data panel adalah data yang berhubungan dengan data *cross section* (persilangan) dan *data time series* (deret waktu). Berikut ini adalah tiga cara pendekatan menggunakan data panel yaitu: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM). Dan selanjutnya melakukan beberapa pengujian statistik berupa: Uji Chow (*Common effect vs Fixed effect*), Uji Hausman (*Fixed effect vs Random effect*), Uji Langrange Multiplier (*Common Effect vs Random effect*), Koefisien Determinasi (R²), dan Uji t.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan pada sub bab sebelumnya yang menampilkan berupa data dari variabel yang sedang penulis teliti, yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas dan *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018- 2022.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
ROA	55	.0622091	.0661749	.0004	.3099
Perputaran~g	55	9.388909	9.594725	2	52.5
Perputaran~n	55	8.944364	12.22716	.36	58.93
Perputaran~s	55	23.19218	31.60457	1.16	165.95

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

- 4.1.1. Return On Assets pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 Cenderung Stabil, kondisi ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-ratanya masing-masing sebesar 0,0622091 dan 0,0661749. Nilai maksimum dan minimum *Return On Assets* periode 2018-2022 masing-masing sebesar 0,3099 dan 0,0004 yang diperoleh PT MPMX ditahun 2018 dan PT PRAS di tahun 2021,
- 4.1.2. Perputaran piutang perusahaan otomotif cenderung bervariasi dan berfluktuasi selama periode 2018-2022, kondisi ini ditunjukkan dengan nilai standar deviasi sebesar 9,594725 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sebesar . 9,0388909. Perputaran piutang perusahaan Otomotif memiliki nilai maksimum sebesar 52,50 kali yang diperoleh oleh PT MPMX tepatnya pada tahun 2022 sedangkan nilai minimum perputaran piutang adalah sebesar 2,00 kali pada perusahaan PT PRAS.
- 4.1.3. Perputaran persediaan perusahaan otomotif cenderung bervariasi dan berfluktuasi selama periode tersebut, karena nilai standar deviasinya lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya yaitu 12,22716 lebih besar dari 8,944364. Perputaran persediaan perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 memiliki nilai maksimum sebesar 58,93 kali yang diperoleh oleh PT MPMX tepatnya pada tahun 2021 dengan berdasarkan perbandingan dari beberapa perusahaan otomotif, sedangkan nilai minimum perputaran persediaan pada perusahaan otomotif periode 2018-2022 adalah sebesar 0,36 kali pada perusahaan PT PRASS.

4.1.4. Perputaran kas perusahaan otomotif cenderung bervariasi dan berfluktuasi selama periode tersebut, karena nilai standar deviasinya cukup besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya yaitu 31,60457 lebih besar dari 23,19218. Perputaran kas perusahaan Otomotif periode 2018-2022 memiliki nilai maksimum sebesar 165,95 kali yang diperoleh oleh PT BOLT tepatnya pada tahun 2021, sedangkan nilai minimum perputaran kas pada perusahaan otomotif periode 2018-2022 adalah sebesar 1,16 kali pada perusahaan LPIN,

4.2. Hasil Uji Analisis Asosiatif

4.2.1. Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji Chow

*UJI CHOW (CEM VS FEM)					
. regress ROA PerputaranPiutang PerputaranPersediaan PerputaranKas i.Perusahaan					
Source	SS	df	MS	Number of obs	= 55
Model	.163479121	13	.012575317	F(13, 41)	= 7.06
Residual	.072993464	41	.001780328	Prob > F	= 0.0000
				R-squared	= 0.6913
Total	.236472585	54	.004379122	Adj R-squared	= 0.5935
				Root MSE	= .04219

F(10, 41) = 8.69
Prob > F = 0.0000

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan hasil olah data diatas yang menunjukkan bahwa nilai prob > F nya sebesar 0,0000, hasil ini menunjukkan hipotesis prob > F < 0,05 maka, H1 diterima dan H0 ditolak, dari hasil Uji chow diatas model data panel yang terbaik sementara adalah FEM. Jika Uji chow yang terpilih adalah FEM, maka perlu dilanjutkan dengan uji hausman.

4.2.2. Uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

chi2(3) = (b-B)' [(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
= 3.32
Prob > chi2 = 0.3449

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan olah data uji hausman diatas menunjukkan hasil bahwa Prob > Chi2 = 0,3449, ini menunjukkan hipotesis Prob.Chi2 > 0,05 maka, H0 diterima dan H1ditolak, dari hasil uji hausman diatas model data panel yang terbaik adalah REM.

4.2.3. Uji Lagrange MultiPlier

Berdasarkan hasil uji chow yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), sedangkan berdasarkan hasil pengujian uji hausman dalam menentukan model

regresi data panel terbaik menyatakan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model terbaik dalam penelitian ini. Maka khusus untuk *Random Effect Model* menurut [Putra, 2022] tidak perlu lagi melakukan uji asumsi klasik, karena *Random Effect Model* sudah menggunakan metode *General Least Square* (GLS).

4.3. Hasil Uji Hipotesis Statistik

Berdasarkan sub bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa model regresi yang terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan *Random Effect Model* pada Perputaran Piutang (X_1), Perputaran Persediaan (X_2), dan Perputaran Kas(X_3) dengan model *Random Effect Model* (REM), maka peneliti menguji hipotesis menggunakan aplikasi STATA versi 17 dengan hasil yang ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil *Random Effect Model*

```

. *REM
. xtreg ROA PerputaranPiutang PerputaranPersediaan PerputaranKas, re sa

Random-effects GLS regression              Number of obs   =           55
Group variable: Perusahaan                Number of groups =           11

R-squared:                                Obs per group:
  Within = 0.1978                          min =           5
  Between = 0.0123                          avg =           5.0
  Overall = 0.0069                          max =           5

Wald chi2(3) =           7.78
Prob > chi2 =           0.0508

corr(u_i, X) = 0 (assumed)
    
```

ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
PerputaranPiutang	-.0045151	.0017058	-2.65	0.008	-.0078583	-.0011718
PerputaranPersediaan	.0018712	.0013384	1.40	0.162	-.0007521	.0044944
PerputaranKas	-.0000746	.0002954	-0.25	0.801	-.0006535	.0005043
_cons	.0895942	.0230068	3.89	0.000	.0445016	.1346868
sigma_u	.05967224					
sigma_e	.04219394					
rho	.66667414 (fraction of variance due to u_i)					

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Rumus Model Regresi adalah

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_n X_{it} + \dots + \dots + \epsilon_{it}$$

Maka hasil dari uji regresi data panel dengan menggunakan REM adalah

$$Y = 0.0895942 - 0.0045151X_1 + 0.0018712X_2 - 0.0000746X_3 + e$$

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Perputaran Piutang terhadap ROA

Number of obs	=	55
F(1, 53)	=	0.00
Prob > F	=	0.9693
R-squared	=	0.0000
Adj R-squared	=	-0.0188
Root MSE	=	.0668

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi Perputaran Persediaan terhadap ROA

Number of obs	=	55
F(1, 53)	=	0.50
Prob > F	=	0.4841
R-squared	=	0.0093
Adj R-squared	=	-0.0094
Root MSE	=	.06649

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi Perputaran Kas terhadap ROA

Number of obs	=	55
F(1, 53)	=	0.42
Prob > F	=	0.5189
R-squared	=	0.0079
Adj R-squared	=	-0.0108
Root MSE	=	.06653

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

4.3.1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI periode 2018 – 2022

- Berdasarkan tabel 4 hasil regresi data panel metode Random Effect Model (REM) dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel perputaran piutang sebesar - 0,0045151 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% perputaran piutang maka kemungkinan Return On Assets mengalami penurunan sebesar 0,4%.
- Nilai prob>|z|X₁ adalah 0,008 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya variabel X₁ berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y.
- Koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,0188 atau 1,88% menunjukkan bahwa variabel independen perputaran piutang mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 1,88%.

4.3.2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2022

- Berdasarkan tabel 4. hasil regresi data panel metode Random Effect Model (REM) dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel perputaran persediaan adalah sebesar 0.0018712 artinya bahwa setiap kenaikan 1% perputaran

persediaan maka Return On Assets akan mengalami kenaikan sebesar 0,1%.

- Nilai prob>|z|X₂ adalah 0.162 > 0.05, maka H₀ diterima, dan H₁ ditolak, artinya variabel X₂ berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y.
- Koefisien determinasi dengan Nilai R Square sebesar 0,0094 menunjukkan bahwa variabel independen perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 0,94%.

4.3.3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 – 2022

- Berdasarkan tabel 4. hasil regresi data panel metode Random Effect Model (REM) dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel perputaran kas sebesar - 0.0000746 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% perputaran kas maka Return On Assets kemungkinan mengalami penurunan sebesar 0,0075 %.
- Nilai prob>|z|X₃ adalah 0.801 > 0,05, maka H₀ diterima, dan H₁ ditolak, artinya variabel X₃ berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y.
- Koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,0079 atau 0,79%. menunjukkan bahwa variabel independen perputaran kas mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 1,08%.

5. Kesimpulan

- 5.1. Hasil regresi, menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.
- 5.2. Hasil regresi menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.
- 5.3. Hasil regresi menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif, namun tidak signifikan, terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.

Referensi

- Adib N, Ghofar A. 2021. *Investasi Saham, pertama*. Malang: UB Press. 24 p.
- Agusfianto Pratama N. 2022. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*, cetakan pe. Bairizki A, editor. Nusa Tenggara Barat: Seval. 177 p.
- Andriani W, Supriono. 2022. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017*. J. Ekon. Dan Tek. Inform. 10: 47–59.
- Herry. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo. 548 p.
- Hery. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Adipramono, editor. Jakarta: PT Grasindo. 3 p.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan, pertama. Jakarta : RajaGrafindo Persada. 199p.

Nurafika RA. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. J. Akunt. DAN BISNIS J.Progr. Stud. Akunt. 4.

Putra FAR. 2022. PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (PADA PERUSAHAAN INDUSTRI ROKOK YANG TERDAPAT DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019).

Rifkhan. 2022. MEMBACA HASIL REGRESI DATA PANEL, Pertama. Dewi M, editor. Surabaya: CIPTA MEDIA NUSANTARA. 1–1 p.

Sari EP, Anggriyani D, Komariah N. 2020. PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS. Accumulated J. 2: 36–47.

Simatupang MK. 2021. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018. J. Akunt. dan Keuang. 8: 14–24.

Surya S, Ruliana R, Soetama DR. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. J. Ilmu Akunt. 2: 313–332.

Wahyuni N, Supartoyo YH, Esti EAJ, Taman JA, Sianturi P, Hidayati H, Rokhimah, Silalahi M, Pandapotan, Renya Rosari SP, Sandi H, Ernawati N, Wairisal PL, Melianna S, F Y, Lerrick, Hernawan MA, Rizqi MN, Widjoj R, Dewi MK, Minggu AM, Yosephine G, Simanjuntak N, Rumiasih, B H, Hina. 2023.

Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Media Sains Indonesia. 202 p.